

## ANALISIS PENGARUH FAKTOR TEKNOLOGI, ORGANISASI, DAN MANUSIA TERHADAP KESUKSESAN PENERAPAN *E-VOTING SYSTEM* (STUDI KASUS PEMILIHAN MAHASISWA RAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA)

Muhammad Rosyid Mubarak<sup>\*1</sup>, Aditya Rachmadi<sup>2</sup>, Satrio Hadi Wijoyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Brawijaya, Malang

Email: <sup>1</sup>mrosyidm@student.ub.ac.id, <sup>2</sup>rachmadi.aditya@ub.ac.id, <sup>3</sup>satriohadi@ub.ac.id

\*Penulis Korespondensi

(Naskah masuk: 15 Januari 2021, diterima untuk diterbitkan: 13 Oktober 2022)

### Abstrak

Penggunaan teknologi informasi di Universitas Brawijaya telah menerapkan sistem *e-voting* Pemilihan Mahasiswa Raya Universitas Brawijaya (PEMIRA UB) sejak tahun 2015. PEMIRA UB merupakan sarana mahasiswa dalam berdemokrasi. Akan tetapi selama ini masih didapati beberapa permasalahan dalam penerapan *e-voting* PEMIRA UB, pada faktor manusia terdapat permasalahan dimana persentase penggunaan sistem *e-voting* yang masih belum mencapai target serta masih dibawah 50% dari keseluruhan mahasiswa, kemudian pada faktor teknologi yaitu permasalahan *server down* yang sering terjadi secara bersamaan di beberapa fakultas yang mengganggu jalannya kegiatan PEMIRA UB. Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi aspek kepuasan pengguna, penggunaan sistem dan manfaat guna mengetahui keberhasilan dari penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB. Model penelitian ini menggunakan tujuh variabel model *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) yang dimodifikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebar kuisioner *online*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 108. Data responden yang sudah terkumpul dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Metode analisis data penelitian menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan program SMART-PLS. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap aspek Penggunaan Sistem. Kualitas sistem, informasi, dan layanan berpengaruh secara signifikan terhadap aspek Kepuasan Pengguna. Faktor organisasi dan penggunaan sistem berpengaruh secara signifikan terhadap Manfaat.

**Kata kunci:** *e-voting, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, manfaat, HOT-fit, PEMIRA*

## ANALYSIS OF THE IMPACT OF TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND HUMAN FACTORS ON THE SUCCESS OF *E-VOTING SYSTEM* IMPLEMENTATION (CASE STUDY OF BRAWIJAYA UNIVERSITY STUDENT ELECTION)

### Abstract

The use of information technology in University of Brawijaya has implemented an *e-voting* system for the Student Election of University of Brawijaya (PEMIRA UB) since 2015. PEMIRA UB is a forum for students in democratic learning. So far, there are still some problems in implementing *e-voting* PEMIRA UB, this can be seen the human factor there is a problem where the percentage of the use of the *e-voting* system has not reached the and is still below 50% of all students, then on the technology factor, *server down* problems that often occur simultaneously in several faculties which disrupt the running of PEMIRA UB's activities. Based on the above problems, this study aims to identify the factors that affect the aspects of user satisfaction, system use and benefits in order to determine the success of implementing *e-voting* system PEMIRA UB. This research model uses seven modified *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) model variables. The data collection method used is by distributing online questionnaires. The sample used in this research was 108. The collected data of respondents were tested for validity and reliability first before carrying out descriptive analysis and inferential analysis. The research data analysis method used the *Structural Equation Model* (SEM) with the SMART-PLS program. Based on the results of the analysis that has been carried out, service quality has a significant effect on aspects of System Use. The quality of systems, information and services has a significant effect on aspects of user satisfaction. Organizational factors and system use have a significant effect on net benefits.

**Keywords:** *e-voting, system use, user satisfaction, net benefit, HOT-fit, PEMIRA*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat serta memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi informasi di Universitas Brawijaya telah menerapkan sistem *e-voting* Pemilihan Mahasiswa Raya Universitas Brawijaya (PEMIRA UB) sejak tahun 2015. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB yaitu proses penghitungan suara yang cepat, keakuratan terkait hasil pemilihan, serta penghematan biaya pelaksanaannya.

PEMIRA UB merupakan sarana bagi mahasiswa dalam pembelajaran berdemokrasi di lingkungan kampus. Akan tetapi berdasarkan pengamatan awal peneliti serta wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa pihak yang terlibat, penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB masih belum efektif dan masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaannya pada faktor teknologi, organisasi, dan manusia. Faktor manusia pada aspek penggunaan sistem *e-voting* PEMIRA UB tahun 2019, tingkat partisipasi tidak lebih dari 50% jumlah mahasiswa Universitas Brawijaya dan tidak mencapai target yang sudah ditetapkan oleh Panitia PEMIRA UB. Faktor organisasi dalam Kepanitiaan PEMIRA UB masih didapati kurangnya koordinasi dan sosialisasi, permasalahan yang terjadi terkait koordinasi dalam faktor organisasi yaitu koordinasi yang terjadi antara panitia PEMIRA UB di tingkat pusat dengan panitia lokal di tingkat fakultas yang disebabkan tidak serentak terkait perencanaan serta pembentukan kepanitiaan lokal di masing-masing fakultas dan minimnya kegiatan sosialisasi dengan ditiadakannya pawai bersama dalam rangka memperkenalkan kegiatan PEMIRA UB itu sendiri maupun teknis pelaksanaan dan para calon yang terlibat. Terakhir permasalahan terkait faktor teknologi yang masih terjadi kendala yaitu terjadinya *server down* yang mengakibatkan terhambatnya keberlangsungan proses pemilihan sehingga pemilih harus menunggu dan seringkali terjadi penumpukan pemilih, maka efek yang terjadi dapat memperlama proses pemilihan serta pengumuman hasil pemilihan. Oleh karena itu dibutuhkan analisis pada implementasi sistem *e-voting* PEMIRA UB yang berguna untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada faktor manusia, organisasi, teknologi dan kesuksesan penerapannya.

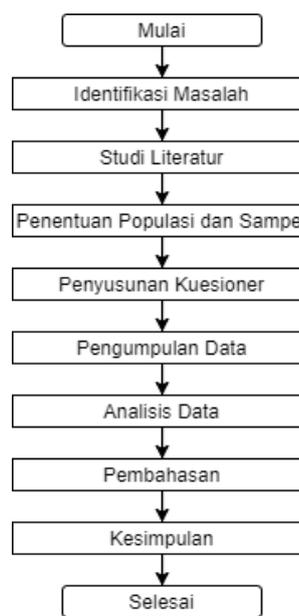
Yusof, Kuljis, Papazafeiropoulou, & Stergioulas (2008) telah mengembangkan suatu kerangka kerja baru dari hasil pengembangan dari model evaluasi kesuksesan sistem Delone dan McLean yang disebut sebagai *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit). Selain itu Nurlani & Permana (2017) dalam penelitiannya yang berjudul

“Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Terintegrasi” menyajikan suatu model dalam mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi. Model terintegrasi ini menggabungkan tiga model kesuksesan sistem informasi yang telah ada sebelumnya yaitu metode HOT-FIT, UTAUT, dan model Delone dan Mclean menjadi suatu model terintegrasi. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa telah terbukti terdapat hubungan yang sesuai secara signifikan antara faktor teknologi dengan faktor organisasi, faktor manusia dengan faktor teknologi, dan faktor organisasi dengan faktor manusia.

Berdasarkan permasalahan serta beberapa model evaluasi kesuksesan sistem yang telah diuraikan diatas, dimana sistem *e-voting* ini telah diimplementasikan selama lima tahun di Universitas Brawijaya maka diperlukan analisis terhadap implementasi *e-voting* di Universitas Brawijaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi aspek kepuasan pengguna, penggunaan sistem dan manfaat yang didapat guna meningkatkan keberhasilan dari penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB.

## 1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini meruakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data secara deskriptif dan inferensial. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dimulai dari identifikasi masalah, studi literatur, penentuan populasi dan sampel, menyusun kuesioner, pengumpulan data, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

### 1.1. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi pengguna sistem *e-voting* dari data rekapitulasi suara calon Eksekutif Mahasiswa

terbaru pada pelaksanaan PEMIRA UB tahun 2019. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Berdasarkan rumus perhitungan teknik slovin didapatkan jumlah minimal sampel sebanyak 99 orang dengan toleransi kesalahan atau *error margin* sebesar 10% (0.1).

Penentuan sampel menggunakan metode pemilihan sampel probabilitas dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan membagi strata berdasarkan fakultas secara proporsional. Berdasarkan rumus dari Nugraheni (2017) untuk mengetahui jumlah sampel dari masing-masing fakultas secara proporsional pada persamaan (1).

$$s = \frac{\text{jumlah populasi strata}}{\text{total jumlah populasi}} \cdot \text{jumlah sampel} \quad (1)$$

Berikut hasil perhitungan alokasi proporsional didapatkan data jumlah minimal sampel berdasarkan strata sebagai berikut dan data responden dari masing-masing fakultas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Responden

Fakultas	Jumlah Minimal Sampel	Jumlah Responden
FEB	7	7
FH	6	7
FIA	10	10
FIB	5	6
FILKOM	5	5
FISIP	7	8
FK	6	6
FKG	3	5
FKH	3	3
FMIPA	8	8
FPIK	3	5
FP	8	8
FAPET	8	8
VOKASI	4	4
UB Kampus Kediri	3	3
FT	5	5
FTP	8	10

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan menyebar kuisioner. Kuisioner dibuat dengan google form dan disebar melalui media sosial seperti *whatsApp* dan *line* agar jangkauan kuisionernya luas. Pengukuran data menggunakan skala Linkert yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

## 1.2. Model Penelitian

Terdapat 14 hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Berikut rincian 14 hipotesis pada model penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 2.

Ketujuh variabel penelitian memiliki masing-masing indikator pengukurnya. variabel Kualitas Sistem memiliki lima indikator, variabel Kualitas Informasi memiliki lima indikator, variabel Kualitas Layanan memiliki tiga indikator, variabel Organisasi memiliki delapan indikator, variabel Penggunaan Sistem memiliki lima indikator, variabel Kepuasan Pengguna memiliki tiga indikator dan variabel Manfaat Memiliki empat indikator. Masing-masing indikator tersebut disusun menjadi 33 instrumen kuesioner penelitian.

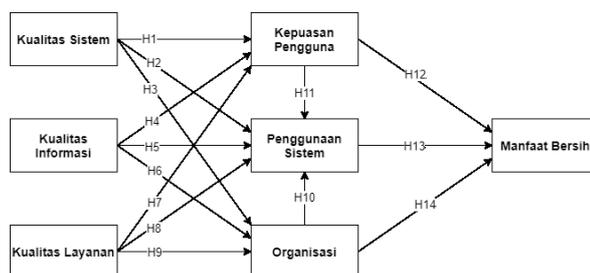
## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data 108 responden sebagai sampel penelitian dari jumlah minimal 99 responden. Sebelum dilakukan proses analisis data, diperlukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan 30 responden. Setelah dilakukan pengujian instrumen penelitian langkah selanjutnya ialah melakukan analisis deskriptif. Proses analisis selanjutnya ialah analisis inferensial dengan melakukan analisis model pengukuran dan analisis model struktural.

### 2.1. Pengujian Instrumen

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2012 dalam bukunya yang dikutip Nisa, 2019) menyatakan bahwa pengujian instrumen penelitian kuantitatif menggunakan 30 sampel. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program statistik smartPLS.

Pengujian validitas menggunakan nilai *outer loading*, menurut Jogiyanto (2011 yang disitasi dari penelitian Chairunissa, 2020) bahwa nilai *outer loading* harus lebih besar dari 0,7. Terdapat tiga indikator yang dinyatakan tidak valid yaitu KI5, KS5, dan O5. Sehingga ketiga indikator tersebut harus dikeluarkan. Setelah dilakukan pengujian validitas tahap kedua keseluruhan indikator telah memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7. Oleh karena itu seluruh indikator dalam kuesioner penelitian dinyatakan telah memenuhi patokan umum.



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Uji reliabilitas pada program SmartPLS dapat menggunakan dua indikator yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Patokan umum yang didasarkan pada buku Hair, dkk (2006 yang disitasi dalam penelitian Noprianto, Winarno, & Najib (2017) bahwa nilai *Composite Reliability* harus di atas 0,7. Selain itu suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* harus di atas 0,6 sesuai dengan persamaan dari Ghozali (2013 yang disitasi oleh Hayati, 2018). Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *rule of thumb* yang sudah dinyatakan sebelumnya. Sehingga keseluruhan indikator pada masing-masing variabel dinyatakan valid dan reliabel.

Perhitungan yang digunakan dalam analisis deskriptif ini dengan menentukan nilai interval kelas terlebih dahulu, yang dihitung berdasarkan rentang nilai yang didapat dari instrumen penelitian dan kategori atau makna kelas. Berikut perhitungan nilai interval kelas pada persamaan (2) dan penentuan kategori interpretasi pada tabel 2.

$$t = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Ekategori}} = \frac{5-1}{5} = 0,8 \quad (2)$$

Tabel 2. Penentuan Kategori Interpretasi

Skala rata-rata	%	Kategori
$1,00 \leq x \leq 1,80$	20% - 36%	Sangat Rendah
$1,81 \leq x \leq 2,60$	36,2% - 52%	Rendah
$2,61 \leq x \leq 3,40$	52,2% - 68%	Cukup
$3,41 \leq x \leq 4,20$	68,2% - 84%	Tinggi
$4,21 \leq x \leq 5,00$	84,2% - 100%	Sangat Tinggi

## 2.2. Analisis Deskriptif

Wijaya (2016) dalam penelitiannya bahwa analisis deskriptif dapat mengetahui gambaran dari sampel yang diteliti sehingga bisa mendekati titik kebenaran dari populasi secara keseluruhan. Selain itu hasil dari analisis deskriptif ini dapat digunakan sebagai informasi yang dapat dipahami dengan mudah, dan jelas. Komponen yang digunakan pada analisis deskriptif yaitu nilai minimal, maksimal, standar deviasi dan mean atau nilai rerata dari data kuesioner.

### Analisis Deskriptif Kualitas Sistem

Hasil analisis deskriptif variabel kualitas sistem memiliki nilai rata-rata 4,1 yang memiliki tafsiran berada pada kategori yang tinggi. Indikator *response time* dan *availability* memiliki nilai rata-rata di bawah dari rata-rata keseluruhan variabel kualitas sistem. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nelson dkk dalam penelitiannya (2005 yang dikutip dari penelitian Fendini, 2013) bahwa sistem harus menyediakan waktu yang tepat tidak hanya cepat sesuai dengan permintaan pengguna.

### Analisis Deskriptif Kualitas Informasi

Hasil analisis deskriptif variabel kualitas informasi memiliki nilai rata-rata 4 yang memiliki tafsiran berada pada kategori yang tinggi. Indikator *accuracy* dan *completeness* memiliki nilai rata-rata di bawah dari rata-rata keseluruhan variabel kualitas informasi. Menurut pendapat Jogiyanto (2005 yang disitasi dalam penelitian Fendini, 2013) bahwa indikator keakuratan dapat mengukur variabel kualitas informasi di mana informasi harus terbebas dari kesalahan yang menyebabkan kebiasaan informasi atau mengarah kepada hal yang menyesatkan. Informasi yang disajikan haruslah memiliki keakuratan sehingga tidak ada keraguan yang dirasakan pengguna dalam menerima informasi.

### Analisis Deskriptif Kualitas Layanan

Hasil analisis deskriptif variabel kualitas layanan memiliki nilai rata-rata 3,9 yang memiliki tafsiran berada pada kategori yang tinggi. Indikator *assurance* dan *follow up service* memiliki nilai rata-rata di bawah dari rata-rata keseluruhan variabel kualitas layanan. Indikator asuransi atau jaminan ini berimplikasi terhadap pengguna, apabila asuransi atau keterjaminan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna tersebut baik maka dapat membuat rasa keyakinan dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan akan bertambah.

### Analisis Deskriptif Organisasi

Hasil analisis deskriptif variabel organisasi memiliki nilai rata-rata 3,9 yang memiliki tafsiran berada pada kategori yang tinggi. Indikator *planning* dan *hierarchy* memiliki nilai rata-rata di bawah dari rata-rata keseluruhan variabel organisasi. Menurut Surgana dan Nugraheni (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya diperlukan suatu perencanaan yang baik. Pelaksananya PEMIRA UB melibatkan banyak pihak yang memiliki peran yang saling terkait dan harus dikolaborasi secara baik, mulai dari Panitia tingkat Dosen, anggota DPM tingkat Universitas dan Fakultas, serta panitia tingkat Universitas dan Fakultas.

### Analisis Deskriptif Kepuasan Pengguna

Hasil analisis deskriptif variabel kepuasan pengguna memiliki nilai rata-rata 4,1 yang memiliki tafsiran berada pada kategori yang tinggi. Indikator *enjoyment* dan *satisfaction* memiliki nilai rata-rata di bawah dari rata-rata keseluruhan variabel kepuasan pengguna. Menurut Jogiyanto (2007) yang dikutip pada penelitian Fendini (2013) bahwa kepuasan pengguna merupakan balasan timbal balik pengguna sistem terhadap keluaran sistem informasi.

### Analisis Deskriptif Penggunaan Sistem

Hasil analisis deskriptif variabel penggunaan sistem memiliki nilai rata-rata 4,1 yang memiliki tafsiran berada pada kategori tinggi. Indikator *level*

of use dan expectation memiliki nilai rata-rata di bawah dari rata-rata keseluruhan variabel penggunaan sistem. Berdasarkan sifat pemakaian dari implementasi sistem e-voting PEMIRA UB ini tidak bersifat wajib (*mandatory*) melainkan penggunaan sistem ini bersifat sukarela. Menurut pendapat Itmamudin (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan kegiatan promosi atau sosialisasi secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai media dan di berbagai kegiatan sehingga hal ini bisa meningkatkan pemahaman dan perhatian mahasiswa terhadap kegiatan PEMIRA UB.

### Analisis Deskriptif Manfaat

Hasil analisis deskriptif variabel manfaat memiliki nilai rata-rata 4, yang memiliki tafsiran berada pada kategori tinggi. Indikator *decision making* memiliki nilai rata-rata terendah dari ketiga indikator pada variabel manfaat. Berdasarkan pernyataan Agri (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait hasil pemilihan yang dilakukan haruslah relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses.

### 2.3. Analisis Inferensial

Analisis inferensial Menurut Siswoyo (2016) merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menyimpulkan fenomena yang diteliti terkait dengan hubungan antara satu atau lebih variabel pada persamaan statistik. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2009 yang disitasi K. A. S. Wijaya (2018) dalam penelitiannya bahwa analisis inferensial adalah teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data sampel penelitian yang dikumpulkan serta hasil analisis ini dapat diberlakukan dalam keseluruhan populasi penelitian. Berikut hasil analisis inferensial dijelaskan pada tabel 3.

### Analisis Model Pengukuran

Analisis model pengukuran, merupakan analisis tahap awal dalam proses pengujian dari konseptual model penelitian dengan menggunakan metode PLS. Menurut Purwanto (2007) dalam tesisnya terdapat empat tahapan pengujian yang harus dilakukan yaitu dengan menganalisis validitas konvergen (*convergent validity*), reliabilitas item individu (*item reliability*), reliabilitas konstruk atau konsistensi internal (*construct reliability*), dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

Pengujian validitas konvergen menggunakan nilai *average variance extracted* (AVE) yang didapat oleh semua variabel laten menghasilkan nilai minimal 0,591. Pengujian reliabilitas item individu pada masing-masing indikator pengukur ketujuh variabel laten sudah mendapatkan nilai lebih besar dari nilai patokan umum yang dijadikan dasar analisis yaitu 0,7. Pengujian reliabilitas konstruk yang didapat oleh semua konstruk menghasilkan rentang nilai 0,844 hingga 0,910. Pengukuran nilai muatan faktor yang mengacu pada *rule of thumb* bahwa nilai *cross loading* masing-masing indikator terhadap konstruk variabel latennya sudah memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai muatan faktor terhadap konstruk variabel lainnya. Dengan demikian dari seluruh item indikator pengukur masing-masing konstraknya dapat dinyatakan valid.

### Analisis Model Struktural

Menurut Santoso (2011) yang dikutip oleh Siswoyo (2016) dalam bukunya bahwa model struktural mendeskripsikan korelasi di antara konstruk variabel yang memiliki hubungan sebab akibat antara konstruk variabel endogen (*dependen*) dengan konstruk variabel eksogen (*independen*). Terdapat enam tahapan analisis yang harus dilakukan guna mendapatkan hasil pengujian yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3. Hasil Analisis Inferensial

Hipotesis	Jalur	$\beta$	t-statistik	R <sup>2</sup>	f <sup>2</sup>	Q <sup>2</sup>	q <sup>2</sup>
H2	KS→PS	0,138	1,084	0,553	0,021	0,335	0,006
H3	KS→O	0,172	1,099	0,469	0,029	0,269	0,009
H4	KI→KP	0,378	3,975	0,565	0,158	0,414	0,085
H5	KI→PS	0,175	1,558	0,553	0,028	0,335	0,009
H6	KI→O	0,242	1,769	0,469	0,053	0,269	0,021
H7	KL→KP	0,250	2,214	0,565	0,074	0,414	0,035
H8	KL→PS	0,272	2,210	0,553	0,074	0,335	0,024
H9	KL→O	0,368	3,175	0,469	0,131	0,269	0,053
H10	O→PS	0,046	0,363	0,553	0,002	0,335	-0,001
H11	KP→PS	0,240	1,986	0,553	0,046	0,335	0,015
H12	KP→M	0,089	0,772	0,607	0,008	0,364	-0,001
H13	PS→M	0,321	3,336	0,607	0,141	0,364	0,051
H14	O→M	0,479	4,947	0,607	0,280	0,364	0,099

Tabel 4. Kriteria *Rule of Thumb* Analisis Model Pengukuran

Kriteria	Parameter	Rule of thumb
<i>Convergent validity</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0,5
<i>Item reliability</i>	<i>outer loading</i>	> 0,7
<i>Construct reliability</i>	<i>Composite reliability</i>	> 0,7 memuaskan ; > 0,8 sangat memuaskan
<i>Discriminant validity</i>	<i>Cross loading dan Fornell-Larcker atau nilai akar kuadrat AVE</i>	Nilai <i>cross loading</i> pengukur konstruk > nilai <i>cross loading</i> pengukur konstruk lainnya dan nilai akar kuadrat AVE konstruk > konstruk lainnya

Tabel 5. Kriteria *Rule of Thumb* Analisis Model Struktural

Kriteria	Parameter	Rule of thumb
<i>Coefficient of determination</i>	$R^2$	$R^2 < 0,19$ = sangat lemah $0,19 < R^2 < 0,33$ = lemah $0,33 < R^2 < 0,67$ = moderat $R^2 > 0,67$ = kuat
<i>Path coefficient</i>	$\beta$	$\beta > 0,1$ = pengaruh negatif $\beta < 0,1$ = pengaruh positif
<i>Effect size</i>	$f^2$	$f^2 < 0,02$ = sangat kecil $0,02 < f^2 < 0,15$ = kecil $0,15 < f^2 < 0,35$ = moderat $f^2 > 0,35$ = besar
<i>Predictive relevance</i>	$Q^2$	$Q^2 > 0$
<i>Relative impact</i>	$q^2$	$q^2 < 0,02$ = sangat lemah $0,02 < q^2 < 0,15$ = lemah $0,15 < q^2 < 0,35$ = menengah $q^2 > 0,35$ = besar
Signifikansi pengaruh	t-statistik	t-statistik < 1,96

Pengujian *coefficient of determination* berdasarkan nilai  $R^2$  dari masing-masing konstruk variabel dependen memiliki rentang nilai  $R^2$  antara 0,469 hingga 0,607. Keseluruhan konstruk variabel dependen memiliki tingkat koefisien determinasi yang moderat. Berdasarkan nilai  $\beta$  yang didapat pada masing-masing jalur menghasilkan rentangan nilai 0,046 hingga 0,479. Berdasarkan nilai  $f^2$  yang didapat pada masing-masing jalur menghasilkan rentangan nilai *effect size* antara 0,002 hingga 0,280. Pengujian *predictive relevance* berdasarkan nilai  $Q^2$  dari masing-masing konstruk variabel dependen memiliki rentang nilai  $Q^2$  antara 0,269 hingga 0,414. Pengujian *relative impact* berdasarkan nilai  $q^2$  dari masing-masing jalur menghasilkan rentangan nilai *relative impact* antara -0,001 hingga 0,099. Pengujian signifikansi pengaruh berdasarkan nilai t-statistik dari masing-masing jalur dihasilkan rentangan nilai t-statistik antara 0,363 hingga 4,947. Terdapat delapan jalur hubungan yang berpengaruh secara signifikan di antara konstruk variabel

latennya dan enam jalur hubungan yang tidak berpengaruh secara signifikan.

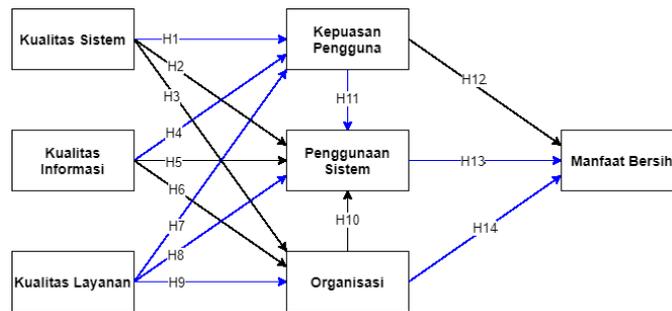
Berdasarkan gambar 3, terdapat delapan hipotesis yang diterima yang ditunjukkan dengan warna panah biru, sedangkan terdapat enam hipotesis yang ditolak yang ditunjukkan dengan warna panah hitam.

### Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna

Pengaruh Kualitas Sistem *e-voting* PEMIRA UB terhadap Kepuasan Pengguna dapat dinyatakan terdapat hubungan positif dan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-statistik 2,114 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 1 dinyatakan diterima. Terdukungnya hipotesis pertama ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnawi (2016) yang meneliti implementasi sistem informasi Senayan Library Management System (SLIMS) di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menyatakan adanya hubungan dengan tingkat cukup kuat di antara Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut adalah dengan tetap mempertahankan dan bahkan lebih meningkatkan lagi kualitas sistem, mengingat masih banyak aspek mengenai kualitas sistem yang perlu ditinjau lagi guna menambah tingkat kepuasan pengguna.

### Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan Sistem

Pengaruh Kualitas Sistem *e-voting* PEMIRA UB terhadap Penggunaan Sistem dapat dinyatakan terdapat hubungan positif dan pengaruh yang tidak signifikan, dengan nilai t-statistik 1,084 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 2 dinyatakan ditolak. Tidak terdukungnya hipotesis kedua ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekarsari, Nugroho, & Ferdiana (2017) yang mengevaluasi dari penerapan sistem informasi manajemen objek pajak di Kabupaten Bantul yang menyatakan tidak terdapatnya hubungan yang signifikan namun memiliki pengaruh positif yang kecil antara Kualitas Sistem dengan Penggunaan Sistem. Rekomendasi peneliti terhadap Kualitas Sistem *e-voting* ini adalah memastikan ketersediaan sistem yang lebih optimal guna menanggulangi permintaan akan penggunaan sistem yang meningkat. Lebih lanjut rekomendasi peneliti berdasarkan hasil analisis deskriptif dan temuan yang didapat dari data responden bahwa pengembang sistem dan panitia PEMIRA UB selaku penanggung jawab sistem dapat meninjau lagi mengenai waktu yang disediakan sistem terkait proses pemilihan, yang mana kecepatan dan ketepatan respon perlu dilakukan penyesuaian lebih agar permasalahan di atas tidak terjadi lagi. Oleh karena itu dengan meningkatnya tingkat Kualitas Sistem maka akan meningkat pula Penggunaan Sistem.



Gambar 3. Pengujian Hipotesis

### Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Organisasi

Pengaruh Kualitas Sistem *e-voting* PEMIRA UB terhadap Organisasi dapat dinyatakan terdapat hubungan positif dan pengaruh yang tidak signifikan, dengan nilai t-statistik 1,099 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 3 dinyatakan ditolak. Tidak terdukungnya hipotesis ketiga ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina, Susilani, & Supatman (2018) yang menyatakan bahwa Kualitas Sistem pada sistem informasi manajemen rumah sakit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Organisasi. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut yakni dengan menyesuaikan kebutuhan yang ada di lapangan dengan dukungan organisasi terkait infrastruktur yang disediakan sehingga permasalahan tersebut tidak terjadi lagi.

### Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Pengaruh Kualitas Informasi *e-voting* PEMIRA UB terhadap Kepuasan Pengguna dapat dinyatakan terdapat hubungan positif dan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-statistik 3,975 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 4 dinyatakan diterima. Terdukungnya hipotesis keempat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekarsari, Nugroho, & Ferdiana (2017) yang menyatakan bahwa Kualitas Informasi pada sistem informasi perpustakaan di STMIK AMIKOM Purwokerto berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut adalah dengan tetap mempertahankan dan bahkan meningkatkan lagi Kualitas Informasi mengingat masih banyak aspek mengenai Kualitas Informasi yang perlu ditinjau lagi guna lebih menambah tingkat Kepuasan Pengguna.

### Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan Sistem

Pengaruh Kualitas Informasi *e-voting* PEMIRA UB terhadap Penggunaan Sistem dapat dinyatakan terdapat hubungan positif dan pengaruh yang tidak signifikan, dengan nilai t-statistik 1,558 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 5 dinyatakan ditolak. Tidak terdukungnya hipotesis kelima ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlirianto (2015) yang menyatakan bahwa Kualitas Informasi tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Sistem. Rekomendasi peneliti terhadap Kualitas Informasi *e-voting* ini adalah dengan menambah muatan informasi sehingga kelengkapan informasi tersebut dapat menjadi dasar pengguna dalam penggunaan sistem. Dalam peningkatan aspek keakuratan informasi hal yang dapat dilakukan yakni dengan melakukan verifikasi yang lebih ketat pada informasi yang ditampilkan pada sistem mengenai jumlah pemilih dengan kebenaran faktual yang ada di lapangan.

### Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Organisasi

Pengaruh Kualitas Informasi *e-voting* PEMIRA UB terhadap Organisasi dapat dinyatakan terdapat hubungan positif dan pengaruh yang tidak signifikan, dengan nilai t-statistik 1,769 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 6 dinyatakan ditolak. Tidak terdukungnya hipotesis keenam ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlirianto (2015) yang menyatakan bahwa Kualitas Informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Organisasi. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut yaitu Organisasi dalam hal ini adalah pihak pengembang dan pihak panitia yang memiliki keseluruhan informasi diharapkan untuk memberikan serta menambah muatan kelengkapan informasi yang detail dan berguna bagi pemilih atau *civitas academica*.

### Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna

Pengaruh Kualitas Layanan *e-voting* PEMIRA UB terhadap Kepuasan Pengguna dapat dinyatakan terdapat hubungan positif dan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-statistik 2,214 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 7 dinyatakan diterima. Terdukungnya hipotesis ketujuh ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Soraya, Adawiyah, & Sutisna (2019) Kualitas Layanan pada sistem manajemen obat di Instalasi Farmasi RSGMP UNSOED juga memiliki korelasi hubungan yang positif terhadap Kepuasan Pengguna. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut dengan memitigasi risiko terkait kemungkinan terjadinya permasalahan yang timbul sehingga pihak pengembang dan kepanitiaan PEMIRA UB dapat menjamin respon yang baik

terhadap tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi.

### **Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan Sistem**

Pengaruh Kualitas Layanan *e-voting* PEMIRA UB terhadap Penggunaan Sistem dapat dinyatakan terdapat hubungan positif dan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-statistik 2,210 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 8 dinyatakan diterima. Terdukungnya hipotesis kedelapan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Soraya, Adawiyah, & Sutisna (2019) yang menyatakan bahwa Kualitas Layanan pada sistem informasi sistem informasi manajemen obat di Instalasi Farmasi RSGMP UNSOED berpengaruh positif terhadap Penggunaan Sistem. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut adalah dengan tetap mempertahankan dan bahkan meningkatkan lagi mengingat masih banyak aspek mengenai Kualitas Layanan yang perlu ditinjau lagi guna lebih menambah tingkat Penggunaan Sistem.

### **Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Organisasi**

Pengaruh Kualitas Layanan *e-voting* PEMIRA UB terhadap Organisasi dapat dinyatakan terdapat hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-statistik 3,175 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 9 dinyatakan dapat diterima. Terdukungnya hipotesis kesembilan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Agustina, Susilani, & Supatman (2018) yang menyatakan bahwa Kualitas Layanan pada sistem informasi manajemen rumah sakit berpengaruh positif terhadap Organisasi. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut yaitu Organisasi sebagai pihak penyedia layanan untuk terus memperbaiki kualitas serta melakukan pelatihan tidak hanya terhadap pemilih namun juga bagi pihak panitia guna menyelesaikan tugas atau tanggung jawab masing-masing dengan baik sehingga dengan meningkatnya kualitas layanan tersebut maka akan meningkat pula keberhasilan Organisasi dalam rangka mencapai tujuan dalam pelaksanaan PEMIRA UB.

### **Pengaruh Organisasi Terhadap Penggunaan Sistem**

Pengaruh Organisasi PEMIRA UB terhadap Penggunaan Sistem sistem *e-voting* dapat dinyatakan terdapat hubungan yang negatif dan pengaruh yang tidak signifikan, dengan nilai t-statistik 0,363 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 10 dinyatakan ditolak. Tidak terdukungnya hipotesis kesepuluh ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abda'u, Winarno, & Henderi (2018) yang menyatakan bahwa Organisasi dengan faktor dukungan pimpinan tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap Penggunaan Sistem. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut yaitu perlu adanya payung hukum yang dapat mengatur wewenang serta kesatuan terkait perencanaan baik di tingkat Universitas dan tingkat Fakultas sehingga kebersamaan dalam kepanitiaan, perencanaan serta terdapatnya visi, misi dan tujuan yang sama sehingga faktor Organisasi dapat berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem.

### **Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Sistem**

Pengaruh Kepuasan Pengguna sistem *e-voting* PEMIRA UB terhadap Penggunaan Sistem dapat dinyatakan terdapat hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-statistik 1,986 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 11 dinyatakan diterima. Terdukungnya hipotesis kesebelas ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna pada implementasi sistem institutional repository di UIN Syarif Hidayatullah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem. Rekomendasi peneliti mengenai hal tersebut adalah dengan lebih meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

### **Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Manfaat**

Pengaruh Kepuasan Pengguna sistem *e-voting* PEMIRA UB terhadap Manfaat dapat dinyatakan terdapat hubungan yang negatif dan pengaruh yang tidak signifikan, dengan nilai t-statistik 0,772 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 12 dinyatakan ditolak. Tidak terdukungnya hipotesis duabelas ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasti dan Winarno (2018) yang menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manfaat. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut yaitu dengan melakukan peningkatan layanan, sistem dan informasi yang lebih optimal sehingga persepsi kebermanfaatannya berdasarkan kepuasan pengguna bisa meningkat.

### **Pengaruh Penggunaan Sistem Terhadap Manfaat**

Pengaruh Penggunaan Sistem *e-voting* PEMIRA UB terhadap Manfaat dapat dinyatakan terdapat hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-statistik 3,336 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 13 dinyatakan dapat diterima. Terdukungnya hipotesis ketigabelas ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekarsari, Nugroho, & Ferdiana (2017) yang menyatakan bahwa Penggunaan Sistem pada sistem informasi manajemen objek pajak di Kabupaten Bantul berpengaruh positif terhadap Manfaat. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas yang

dihasilkan sistem serta layanan yang diberikan yang dapat memicu pengguna lebih aktif dalam menggunakan sistem kembali sehingga manfaat yang didapat secara langsung dapat langsung dirasakan oleh pengguna begitu pengguna menggunakan sistem.

### Pengaruh Organisasi Terhadap Manfaat

Pengaruh Organisasi *e-voting* PEMIRA UB terhadap Manfaat dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan, dengan nilai t-statistik 4,947 di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sehingga hipotesis 14 dinyatakan dapat diterima. Terdukungnya hipotesis keempatbelas ini sesuai dengan tesis yang dilakukan oleh Asnawi (2016) yang menyatakan bahwa Organisasi dengan faktor struktur pada sistem informasi sistem informasi *senayan library management system* (SLIMS) di Universitas Syiah Kuala berpengaruh positif terhadap Manfaat. Rekomendasi peneliti terhadap hal tersebut ialah aspek-aspek pada faktor Organisasi harus mendapatkan prioritas yang tinggi untuk diperhatikan guna meningkatkan persepsi manfaat pengguna

### 3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesuksesan penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik faktor teknologi terhadap penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB. Kualitas sistem sistem *e-voting* PEMIRA UB telah berada pada tingkat yang baik. Akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan dari segi ketersediaan sistem sehingga dengan kualitas sistem yang lebih optimal akan memudahkan pengguna dalam penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB. Kualitas informasi sistem *e-voting* PEMIRA UB telah berada pada tingkat yang baik. Akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan dari segi kelengkapan dan detail informasi yang disajikan sehingga dengan kualitas informasi yang lebih optimal akan memudahkan pengguna dalam penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB. Kualitas layanan sistem *e-voting* PEMIRA UB telah berada pada tingkat yang baik. Akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan dari segi kehandalan layanan yang diberikan berdasarkan permasalahan yang muncul sehingga dengan kualitas layanan yang lebih optimal akan memudahkan pengguna dalam penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB.
2. Karakteristik faktor manusia terhadap penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB. Penggunaan Sistem *e-voting* PEMIRA UB telah berada pada tingkat yang baik. Akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan dari

segi partisipasi pemilih dalam penerapan Sistem *e-voting* PEMIRA UB sehingga dengan faktor penggunaan sistem yang lebih optimal maka dapat meningkatkan jumlah pemilih yang terlibat dalam penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB. Kepuasan Pengguna sistem *e-voting* PEMIRA UB telah berada pada tingkat yang baik. Akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan dari segi kenyamanan ketika pengguna menggunakan sistem sehingga dengan kepuasan pengguna yang lebih optimal akan meningkatkan kepuasan yang dirasakan oleh pengguna dalam penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB.

3. Karakteristik faktor organisasi terhadap penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB. Penggunaan Sistem *e-voting* PEMIRA UB telah berada pada tingkat yang baik. Akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan dari segi perencanaan dan struktur kepanitiaan PEMIRA UB sehingga dengan faktor organisasi yang lebih optimal maka dapat mendorong kebermanfaat dan kesuksesan yang didapat terkait penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB.
4. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden terdapat 3 indikator yang dikeluarkan dari model penelitian dari total 33 indikator yang digunakan. Peneliti beranggapan penghapusan indikator tersebut disebabkan karena item pernyataan pada kuesioner tersebut belum cukup mewakili, serta dalam pengisian instrumen penelitian tersebut tidak dilakukan pendampingan secara langsung oleh peneliti yang dapat menyebabkan pemaknaan yang salah pada item pernyataan kuesioner.
5. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesuksesan penerapan sistem *e-voting* PEMIRA UB yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan dari 14 hipotesis penelitian yang telah ditentukan terdapat enam hipotesis yang ditolak dan delapan hipotesis yang diterima.
6. Mengacu pada hasil hipotesis yang diterima dapat diketahui fenomena bahwa segi teknologi memiliki hubungan pengaruh yang cukup dekat dengan segi manusia. Faktor Kepuasan Pengguna dipengaruhi oleh seluruh faktor yang ada pada segi teknologi. Akan tetapi hanya pada faktor Kualitas Layanan yang memiliki pengaruh terhadap faktor Penggunaan sistem *e-voting* PEMIRA UB. Sementara hubungan di antara segi organisasi dengan segi teknologi tidak memiliki hubungan pengaruh, hanya faktor kualitas layanan yang berpengaruh terhadap faktor Organisasi. Namun segi organisasi dan segi manusia dapat memberikan dampak pengaruh terhadap segi persepsi

manfaat melalui faktor Penggunaan Sistem dan Organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABDA'U, P. D., WINARNO, W. W., & HENDERI, H., 2018. Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), pp. 46-56.
- AGUSTINA, G. R., SUSILANI, A. T., SUPATMAN., 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT. *Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence*, pp 75-80.
- AGRI, P. K. J. S., 2019. Evaluasi Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma. *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*.
- ALIMI, A., 2016. Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. *Tesis. STAIN Kudus*.
- ASNAWI, S., 2016. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Senayan Library Management System (Slims) Di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Dengan Menggunakan Human Organization Technology (Hot) Fit Model. *Tesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- CHAIRUNISSA, N., 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sharing Karyawan Menggunakan Framework Lee Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Panam Pekanbaru. *Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- ERLIRIANTO, L. M., 2015. Implementasi Kerangka Kerja Evaluasi Human, Organization, And Technology-fit (Hot-fit) Pada Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Kristen Mojowarno, Jombang. *Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- FENDINI, D. S., 2013. Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 4, pp. 1-11.
- HAYATI, L. N., 2018. Kepuasan Kerja Karyawan Cv. Sari Bunga Denpasar Timur. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang*.
- ITMAMUDIN, I., 2016. Implementasi Library 3.0 Di Perpustakaan Iain Salatiga: Masalah Dan Solusinya. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 4(1), 207-222.
- NISA, R. 2019. Analisis Pengaruh Faktor Human Dan Technology Terhadap Kesuksesan Implementasi Layanan Qr Code Sister for Student (SFS). *Skripsi. Universitas Jember*.
- NOPRIANTO, R., WINARNO, W. W., & NAJIB, W., 2017. Evaluasi Kesiapan Pengguna Dalam Adopsi Sistem Informasi Manajemen SEIP Menggunakan Metode Technology Readiness Index. *Jurnal Buana Informatika*, 8(2), 107-118.
- NURLANI, L., & PERMANA, B. 2017. Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Rekayasa*, 2(2), 105-106.
- PRASTI, D., & WINARNO, W. W., 2018. Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo. *D'ComPutarE: Jurnal Ilmiah Information Technology*, 8(1).
- PURWANTO, A., 2007. Rancangan dan implementasi model pemeriksaan kinerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas aplikasi e-government di pemerintah daerah: studi kasus Kabupaten Sragen. *Tesis. Universitas Gadjah Mada*.
- SARI, A. P., 2019. Pengaruh Job Involvement Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Cabang Cimahi. *Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- SEKARSARI, I., NUGROHO, E., & FERDIANA, R., 2017. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi dan Manajemen Objek Pajak (SISMIOP) pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, 16(3).
- SISWOYO, H., 2016. Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS 22.00, LISREL 8.80 dan Smart PLS 3.0. In *Lisrel, Amos. Bekasi: Intermedia Personalita Utama*.
- SORAYA, I., ADAWIYAH, W. R., & SUTISNA, E., 2019. Pengujian Model HOT Fit Pada Sistem Informasi Manajemen Obat di Instalasi Farmasi RSGMP Unsoed Purwokerto. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 1-16.
- SURGANA, P., & NUGRAHENI, M., 2018. Pelaksanaan Manajemen Produksi Menu Berbahan Dasar Hewani Di Restoran Sekar Kedhaton Yogyakarta. *E-Journal Student PEND. TEKNIK BOGA-S1*, 7(1).
- WIJAYA, K. A. S., 2018. Pengaruh Work Family Conflict Dan Job Autonomy Terhadap Organizational Commitment (Studi Kasus Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Denpasar). *Skripsi. Universitas Udayana*.

- WIJAYA, R. N., 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Jajanan Tradisional Pada Mahasiswa Di Kampung Karangmalang Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- YUSOF, M. M., KULJIS, J., PAPAFAEIROPOULOU, A., & STERGIOLAS, L. K., 2008. An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit). *International Journal of Medical Informatics*, 77(6), 386–398.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*